

Nama : Bagas Muhamad Satria
NPM : 2313031037

Resume Ebook Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus

BAB 1 Konsep Penelitian Ilmiah dan Prosedurnya

Pada dasarnya, penelitian dapat menggunakan dua metode yaitu metode ilmiah dan metode non-ilmiah. Namun, penelitian seringkali bersinggungan dengan pemikiran yang kritis, rasional, dan analitis, sehingga menggunakan metode ilmiah adalah yang paling tepat karena metode ilmiah dapat diukur dan mampu dipahami oleh indera manusia.

Pengertian Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis dari proposisi hipotesis tentang hubungan tertentu antara fenomena. Kegiatan penelitian ilmiah dimulai dengan kemampuan berpikir secara ilmiah, yang memiliki sifat khusus seperti sistemik, testability, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memprediksi.

Secara etimologis, *research* berasal dari bahasa Inggris yang artinya "kembali mencari". Penelitian adalah rangkaian kegiatan ilmiah untuk memecahkan suatu masalah, sehingga fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban dari masalah serta memberikan kemungkinan solusi. Menurut Yusuf (2016), penelitian dimulai atau diawali dengan rasa ingin tahu yang mendalam dari manusia tentang sesuatu atau masalah.

Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin dibutuhkan pemikiran ilmiah untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin rumit permasalahan yang dihadapi menandakan bahwa semakin maju suatu masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan cara berpikir ilmiah untuk mengatasi masalah dengan benar, menggunakan logika, dan metode pemikiran ilmiah dan objektif daripada mementingkan perasaan atau secara subjektif.

Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian

Secara teori, ada beberapa pertimbangan bagi seorang peneliti dalam memilih masalah penelitian:

1. Pertimbangan Workability

Mungkinkah masalah diteliti sesuai dengan kemampuan atau keadaan. Kemampuan yang dimaksud mencakup makna yang luas, berupa kemampuan pengetahuan yang dimiliki peneliti, kemampuan finansial/keuangan, kemampuan meminimalisir waktu, dan kemampuan-kemampuan lainnya. Jadi kemampuan seorang peneliti menjadi pertimbangan utama dalam melaksanakan suatu penelitian.

Contoh: Seorang peneliti ingin mengadakan pengkajian tentang penggunaan metode belajar sinkronus dan asinkronus terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Peneliti harus mempertimbangkan apakah memiliki kemampuan untuk melaksanakan penelitian tersebut dari segi pengetahuan, waktu, dan biaya.

2. Pertimbangan Critical Mass

Apakah masalahnya harus diteliti, dan apa hasilnya. Masalah hendaknya menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mendahulukan mempertanyakan urgensi masalah yang akan diteliti dan hasilnya. Peneliti harus bertanya apakah masalah tersebut benar-benar penting untuk diteliti dan memberikan kontribusi signifikan.

Contoh: Seorang mahasiswa akan mengadakan penelitian tentang hubungan korelasi antara kerapian berbusana guru dalam mengajar dengan keberhasilan siswa menyelesaikan tugasnya. Peneliti harus mempertanyakan apakah masalah ini cukup kritis untuk diteliti atau ada masalah yang lebih urgen.

3. Pertimbangan Interest

Apakah menarik bagi peneliti atau apakah sesuai dengan bidang peneliti? Masalah yang kurang menarik bagi seorang peneliti tidak akan pernah dikaji secara mendalam, dan juga di luar dari

disiplin keilmuan yang peneliti miliki. Apabila seorang peneliti tetap melaksanakan penelitian ilmiah di mana masalah yang ditelitinya kurang menarik dan dengan disiplin keilmuan yang dikuasai jauh berbeda, maka hal ini akan mempengaruhi hasil penelitiannya.

4. Pertimbangan Theoretical Value

Apakah hasil dari suatu penelitian dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan. Apabila peneliti tidak mempertimbangkan tujuan maka hasil yang diperoleh dari suatu penelitian tidak akan tercapai. Oleh karena itu, pilihlah masalah yang mengandung nilai theoretical value yang akan dapat meningkatkan manfaat pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

5. Pertimbangan Practical Value

Apakah hasil dari penelitian dapat memperbaiki praktik pendidikan yang tengah berlangsung. Tidak semua masalah dapat dijadikan sebagai sasaran/objek penelitian. Pengenalan terhadap masalah ilmiah yang layak untuk diteliti menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Keberhasilan suatu penelitian sebagian besar ditentukan oleh kemampuan dalam memahami masalah dan kriteria yang akan diteliti.

Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian ilmiah mengacu pada operasionalisasi metode ilmiah. Struktur pemikiran yang memuat langkah-langkah penyelidikan ilmiah adalah metode ilmiah. Metode penelitian yang dipilih ketika melakukan penelitian sangat tergantung pada pertanyaan yang diajukan. Metode penelitian yang benar adalah metode yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan baik.

1. Penelitian Dasar (Basic/Pure Research)

Penelitian dasar adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengujian sudah atau belum dilakukan sebelumnya dan membuktikan hipotesis dan konsep yang secara abstrak untuk diuji oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk menguji keabsahan teori-teori tertentu atau untuk mengetahui konsep-konsep tertentu dengan benar. Tujuan penelitian dasar adalah mengembangkan pengetahuan atau mengembangkan dan mengevaluasi konsep-konsep teoritis.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), penelitian dasar dapat dikelompokkan dalam 2 jenis berdasarkan pendekatan yang digunakan:

- **Penelitian deduktif:** Diarahkan untuk menguji hipotesis melalui pengujian teori atau pengujian penerapan teori dalam situasi tertentu.
- **Penelitian induktif:** Dimaksudkan untuk mengembangkan konsep dan hipotesis melalui penelusuran fakta. Jenis penelitian ini memberatkan pada kebenaran dan fakta untuk menghindari kerancuan teori dan fakta.

2. Penelitian Terapan (Applied Research)

Penelitian terapan adalah penelitian untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat dalam kaitannya dengan masalah sosial, ekonomi, dan masalah lainnya. Menurut Kuncoro (2013), penelitian terapan memiliki format sebagai berikut:

- **Riset evaluasi:** Studi yang meliputi evaluasi terhadap efektivitas kerja, kegiatan, atau rencana. Tujuannya adalah mengidentifikasi langkah-langkah alternatif untuk pengambilan keputusan.
- **Penelitian pengembangan (R&D):** Penelitian yang diperlukan untuk pengembangan hasil penelitian dengan tujuan mengembangkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam dunia pendidikan, Borg and Gall (1988) menyatakan bahwa R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang dikembangkan dan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.
- **Penelitian tindakan:** Penelitian yang dilakukan untuk menguji atau mengembangkan metode baru untuk memecahkan masalah tertentu.

Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Metode Eksplorasi (Explorative Method)

Metode penelitian eksplorasi adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menemukan hal-hal yang belum diketahui keberadaan dan kebenarannya serta menjawab permasalahan yang dirumuskan. Penelitian ini bersifat penjajakan untuk menemukan fenomena atau pola baru.

2. Metode Deskriptif (Descriptive Method)

Metode investigasi deskriptif adalah metode investigasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat suatu keadaan atau sifat individu atau kelompok tertentu, atau untuk mengetahui penyebaran suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Metode ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tetapi menggambarkan apa adanya.

3. Metode Verifikatif (Verificative Method)

Metode penelitian validasi atau metode penelitian uji adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan menurut pertanyaan penelitian. Metode ini menggunakan data untuk membuktikan atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

Metode penelitian menurut sifat penelitian yang dilakukan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Studi Kasus

Studi kasus adalah studi menyeluruh, intensif, dan mikroskopis dari kasus tertentu. Menurut Arikunto (1992), studi kasus adalah studi intensif, terperinci, dan mendalam tentang organisme, jaringan, atau fenomena tertentu. Subjek penelitian adalah suatu unit yang umumnya dianggap sangat istimewa atau sangat menarik bagi seorang peneliti. Masalah yang digunakan dapat berupa sekelompok orang, beberapa peristiwa, beberapa kota, dan sebagainya.

2. Studi Sejarah

Studi sejarah adalah studi yang mencakup pengamatan, pemahaman, interpretasi, dan penjelasan tentang hal-hal di masa lalu. Dalam studi sejarah, penyebab peristiwa dan kondisi masa lalu menjadi penjelasan tentang konsekuensi dan perkembangan yang dapat digunakan untuk menafsirkan peristiwa saat ini dan memprediksi peristiwa masa depan. Analisis yang digunakan dalam studi sejarah umumnya hanya dilakukan dalam bentuk analisis teknikal.

3. Penelitian Eksperimental

Penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Misalnya, bagaimana pengaruh hasil belajar Ekonomi (efek) peserta didik bila menggunakan multimedia pembelajaran interaktif? Penelitian ini melibatkan manipulasi variabel dan kontrol terhadap variabel lain.

4. Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah studi yang dirancang untuk menganalisis dan memahami kegiatan yang akan dilakukan apakah layak secara teknis dan ekonomis menguntungkan. Jika setelah melakukan investigasi disimpulkan bahwa proyek atau kegiatan tersebut menguntungkan secara ekonomi atau teknologi, maka proyek dapat dilakukan; jika tidak menguntungkan, tidak diberikan persetujuan.

5. Studi Banding

Studi banding atau studi komparatif adalah studi yang berusaha mencari solusi atas sebuah masalah dengan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu. Penelitian ini membandingkan dua atau lebih kelompok atau kondisi untuk menemukan perbedaan atau persamaan.

Langkah-langkah dalam Melakukan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan yang bervariasi seperti evaluasi program, kepentingan pribadi, pengembangan, dan lain sebagainya. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang sesuai

dengan tujuannya, peneliti harus menetapkan metode yang akan dipakai, baik metode kuantitatif maupun kualitatif.

Langkah-langkah Penelitian Kuantitatif:

1. **Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan masalah:** Mencari masalah yang signifikan dan menarik untuk diteliti melalui panca indera dari berbagai sumber seperti bacaan, seminar, pengalaman pribadi, diskusi, dan lain-lain. Dalam identifikasi masalah biasanya terdapat lebih dari satu masalah, sehingga perlu pemilihan dan pembatasan masalah.
2. **Menyusun kerangka pemikiran:** Kerangka pikir adalah struktur logis dari pemikiran dan argumen konsisten yang didukung penelitian sebelumnya. Kerangka berpikir mengacu pada suatu masalah dalam kerangka teori (theoretical frame) atau disebut juga proses deduktif.
3. **Merumuskan hipotesis:** Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.
 - **Menguji hipotesis secara empirik:** Pengujian dengan alat statistik inferensial dan deskriptif untuk membuktikan apakah teori tersebut signifikan berdasarkan fakta-fakta empirik.
 - **Melakukan pembahasan:** Pembahasan penelitian adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi landasan pembuatan penelitian.
 - **Menarik kesimpulan:** Kesimpulan membantu menyajikan data singkat dan menggambarkan hasil dari penyelidikan.

Langkah-langkah Penelitian Kualitatif:

Penelitian kualitatif dimulai dengan identifikasi masalah, tinjauan pustaka, kejelasan tujuan penelitian, pengumpulan data, observasi, sampel, wawancara, masalah etis, dan analisis data.

1. **Identifikasi masalah:** Masalah dalam metode kualitatif biasanya tidak begitu jelas di awal, bersifat peubah atau fleksibel dan bertahap. Masalah akan semakin tajam dibarengi dengan pengumpulan data. Permasalahan tidak terfokus pada satu aspek saja karena pemecahan masalah tergantung pada pengaruh partisipan dan refleksi pribadi peneliti.

2. **Tinjauan pustaka:** Literature review adalah bahan tertulis berupa buku, jurnal yang membahas topik yang akan dipelajari. Tinjauan pustaka membantu peneliti untuk meninjau ide, pendapat, dan kritik tentang topik yang sebelumnya dibangun dan dianalisis oleh peneliti.
3. **Tujuan penelitian:** Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mengambil makna inti atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan bukan untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat suatu masalah.
4. **Pengumpulan data:** Dilakukan jika masalah dan tujuan penelitian sudah jelas. Data penelitian dapat berupa teks, gambar, artifacts, dan bukan berupa bilangan.
5. **Observasi:** Merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi mengacu pada pengumpulan data langsung dari lapangan.
6. **Sampel:** Sampel dalam penelitian metode kualitatif bersifat purposive. Sampel tidak mengacu pada jumlah partisipan, namun lebih mengacu pada eminensi, integritas, dan perbendaharaan informasi.
7. **Wawancara:** Informasi yang kurang atau tidak diperoleh pada saat observasi perlu dilakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.
8. **Analisis data:** Data dalam metode kualitatif tidak dapat diukur validitas dan reliabilitasnya. Metode kualitatif pada dasarnya bersifat induktif, berdasarkan fakta, kenyataan, gejala, dan masalah yang diperoleh melalui pengamatan khusus.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian. Manfaat penelitian adalah narasi objektif yang menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah mencapai tujuan penelitian. Manfaat penelitian dapat bersifat teoritis atau praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah fungsi penelitian pengembangan ilmiah. Manfaat teoritis didasarkan pada tujuan verifikatif, yaitu untuk menguji teori-teori yang ada. Apakah penelitian yang akan dilakukan memperkuat atau justru meruntuhkan teori yang sudah ada. Manfaat teoritis biasanya

datang dari ketidakpuasan atau keraguan tentang berbagai jenis landasan teoritis yang sudah ada sehingga dilakukan penelitian kembali secara empiris.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah dampak langsung dari hasil penelitian, dan masyarakat dapat menggunakannya untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis. Atau dapat dikatakan manfaat praktis merupakan bagian dari manfaat penelitian dari rumusan yang dilaksanakan. Manfaat praktis menunjukkan kontribusi nyata penelitian bagi pemecahan masalah di lapangan.